

**Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I  
di Sanggar Belajar Kampung Baru Malaysia 2023**

**Ajeng Ayu SintiaNingsih, Mandra Saragih, Suci Perwita Sari,  
Ismail Saleh Nasution**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
ajengn333@gmail.com, mandrasaragih@umsu.ac.id, suciperwita@umsu.ac.id,  
ismailsaleh@umsu.ac.id

**ABSTRACT**

*The family environment is the initial education then followed by the school environment. It can be said that school is a place that is trusted by parents to receive education for quite a long time. This study aims to determine the effect of the mother's education level on the learning achievement of class I students at Sanggar Belajar, Kampung Baru Malaysia District in 2023. This type of quantitative research is with a cross sectional design. The number of samples is 15 people with total sampling technique. The results showed that there was an effect of mother's level of education on student achievement in class I with a significant value of  $p = 0.02$  ( $p < 0.05$ ).*

**Keywords:** *mother's educational level and student achievement*

**ABSTRAK**

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan awal selanjutnya diikuti oleh lingkungan sekolah. Dapat dikaitkan bahwa sekolah merupakan wadah yang dipercaya orang tua untuk mengenyam pendidikan dalam waktu cukup lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa kelas I di Sanggar Belajar Kampung Baru Malaysia Tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 15 orang dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa kelas I dengan nilai signifikan  $p = 0,02$  ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** *tingkat pendidikan ibu dan prestasi belajar siswa.*

**PENDAHULUAN**

Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh keluarga dan tingkat pengetahuan ayah dan ibu. dapat dikaitkan bahwa semakin tinggi pendidikan ayah dan ibu maka semakin baik cara mendidik anak dan berpengaruh positif terhadap tumbuh kembang anak (Sulistyaningsih, 2005). Ibu menjadi pendidik di lingkungan keluarga karena ibu merupakan lingkungan awal yang bersosialisasi dengan anak mulai dari lahir hingga dewasa (Wulandari, 2014). Lingkungan keluarga merupakan pendidikan awal selanjutnya diikuti oleh lingkungan sekolah. Dapat dikaitkan bahwa sekolah merupakan wadah yang dipercaya orang tua untuk mengenyam pendidikan dalam waktu cukup lama. Semua orang tua mengharapkan anaknya mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. Tingkat pendidikan ibu mempengaruhi

pengetahuan, misalnya cara pola asuh dalam membimbing dan mengawasi anak pada saat belajar di rumah. Pendidikan adalah kegiatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari bimbingan yang akan berguna untuk masa depan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Agar anak dapat mencapai prestasi yang baik disekolah, orang tua harus menjadi sarana yang memfasilitasi pendidikan anak seperti ayah dan ibu harus membekali anak dengan ilmu pengetahuan dari rumah. Pendidikan melibatkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal (dari diri siswa) meliputi motivasi belajar dan minat belajar, sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi lingkungan belajar yang didapat dari orang tua dan sekolah. Minat siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran akan mendorong dirinya untuk mendalami materi pelajaran tersebut (Slameto, 2010). Ayah dan ibu memiliki peran penting dalam pendidikan. Karena ayah dan ibu bertanggung jawab pada pendidikan anak. Keikutsertaan ayah dan ibu pada kegiatan belajar anak merupakan hal untuk mencapai mutu pendidikan yang baik. Hal ini dapat dikaitkan bahwa salah satu bentuk perhatian ayah dan ibu dalam proses pendidikan adalah membantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapi disekolah meliputi mendorong minat anak untuk belajar dan melengkapi seluruh kebutuhan akan yang berhubungan dengan sekolah.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Sanggar Belajar, Kampung Baru Malaysia pada bulan Mei tahun 2023, dengan jumlah anak Sanggar Belajar kelas I sebanyak 15 orang siswa dengan rata-rata siswa yang mendapatkan prestasi sebesar 10%. Dengan masih rendahnya angka rata-rata siswa yang berprestasi di Sanggar Belajar Kampung Baru Malaysia, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu terhadap prestasi siswa di kelas I. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel total sampling.

Dalam hal tersebut maka peneliti mengambil judul mengenai "Pengaruh Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I di Sanggar Belajar Kampung Baru Tahun 2023".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu dan variabel dependen prestasi belajar siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di Sanggar Belajar Kampung Baru sebanyak 15 orang dan sampel sebanyak 15 orang siswa (teknik total sampling).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III**

Di mana jumlah anak yang berprestasi sebanyak 8 orang dan 7 orang siswa yang tidak berprestasi. Hal ini dapat dikaitkan bahwa sebagian besar prestasi siswa

dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu dan minat belajar siswa. Siswa yang tidak berprestasi mayoritas pada kategori pendidikan ibu SMP 3 dari 15 orang (20%) dan siswa yang berprestasi mayoritas pada kategori pendidikan ibu SMA dan Perguruan Tinggi 4 dari 15 orang (26,7%). Dengan nilai signifikan  $0,02 < 0,05$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa kelas I di Sanggar Belajar Kampung Baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, 2015), bahwa tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap prestasi anak terutama dalam hal pendidikan. Apabila ibu banyak meluangkan waktu untuk anaknya dalam hal belajar maka anak tersebut mendapat prestasi yang baik. Penelitian ini sejalan dengan (Yuliana, 2014), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi prestasi yang didapat anak. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh (Wulandari, 2014), dengan judul "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua Dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Rejondadi Yogyakarta Tahun 2012, dengan hasil adanya hubungan positif antara latar belakang pendidikan ibu terhadap prestasi anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta. *Slameto*, 53(9), 1689–1699. <https://adoc.pub/queue/slameto-belajar-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya-jakar.html>
- Sulistyaningsih, W. (2005). *Kesiapan Bersekolah Ditinjau dari Jenis Pendidikan Pra Sekolah Anak dan Tingkat Pendidikan Orangtua*. 3, 1–8.
- Widodo. (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V*. 13(3), 1576–1580.
- Wulandari. (2014). *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. 139.
- Yuliana. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP N 3 Wadaslintang Wonosobo. *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.